

ABSTRAK

- (A) Nama : Maria Eleonora Novena Pritasari (NIM: 205170048)
- (B) Judul Skripsi : Analisis Yuridis Penjatuhan Pidana Denda di Bawah Ketentuan Minimum Khusus oleh Hakim dalam Perkara Tindak Pidana Korupsi (Studi Putusan Pengadilan Tinggi Medan Nomor 12/Pid.Sus-TPK/2017/PT.Mdn)
- (C) Halaman : vii + 96 + 2020
- (D) Kata Kunci : Pidana Denda Minimum Khusus, Tindak Pidana Korupsi, Independensi Hakim
- (E) Isi : Tindak pidana korupsi merupakan tindak pidana yang memerlukan pencegahan dan penanganan yang luar biasa. Salah satu upaya pemberantasan tindak pidana korupsi adalah dengan diterapkannya ketentuan pidana minimum khusus. Penerapan sanksi pidana minimum khusus ini perlu didukung oleh hakim selaku aparat penegak hukum yang menentukan berat ringannya pidana yang dijatuhkan dalam sistem peradilan. Seringkali putusan pengadilan tindak pidana korupsi menerapkan sanksi pidana di bawah pidana minimal khusus. Pancasila Sibarani berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Medan Nomor 12/PID.SUS-TPK/2017/PT.Mdn, dipidana dengan pidana denda sebesar Rp50.000.000 yang menyimpang dari batas minimum khusus dalam undang-undang. Hakim sebagai yang berwenang menjatuhkan pidana telah menyimpang dari ketentuan undang-undang.
- (F) Acuan : 48 (1959-2019).
- (G) Pembimbing : Dr. Hery Firmansyah, S.H., M.Hum., M.P.A.
- (H) Penulis : Maria Eleonora Novena Pritasari